

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi, analisis dan pembahasan data maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan dilaksanakannya peran humas PT Asahimas Chemical dalam melaksanakan program Corporate Social Responsibility (CSR) telah berjalan dengan baik. Hal ini berkaitan dengan pelaksanaan program CSR humas PT Asahimas Chemical yang melakukan berbagai proses sebelum melaksanakan program CSR perusahaan.

1. Peran Humas dalam proses ini terdiri dari *Fact Finding* (mencari data), *Planning* (perencanaan), *Communication* (komunikasi), dan *Evaluation* (evaluasi). Terdapat lima sektor yang menjadi perhatian PT Asahimas Chemical dalam melaksanakan program CSR, diantaranya yaitu *Social and Culture* (sosial dan budaya), *Education* (pendidikan), *Economic Development* (pembangunan ekonomi), *Health Program* (Program kesehatan), dan *Enviropment* (lingkungan).

2. Berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan CSR tentunya terdapat kendala yang harus dihadapi oleh Unit Kerja Humas PT Asahimas Chemical, antara lain yaitu sumber daya manusia terbatas dan pada saat pengambilan keputusan. karena kurangnya sumber daya manusia sehingga membuat kegiatan CSR tidak semua pegawai humas dapat ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan CSR, dan humas tidak dapat langsung mengambil keputusan karena yang berhak mengambil keputusan hanyalah Top Management.

B. Saran

Setelah dilaksanakannya penelitian tentang peran humas dalam melaksanakan program Corporate Social Responsibility di PT Asahimas Chemical, penulis mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan peran humas PT Asahimas Chemical ditingkatkan dalam membangun citra perusahaan dari segi penyebaran informasi agar mampu mensosialisasikan program-programnya.

2. Diharapkan penambahan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk unit kerja Humas, sehingga dalam kegiatan CSR humas tidak merasa khawatir akan kekurangan personil untuk membackup bagian internal dan eksternal perusahaan.
3. Diharapkan humas dapat diberikan sebuah wewenang untuk mengambil keputusan terhadap permasalahan yang sifatnya bisa diselesaikan secara langsung oleh humas tanpa harus melibatkan top manager.